

KAJIAN PERUBAHAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL EKONOMI PADA PROGRAM RELOKASI PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) DI KAWASAN ALUN-ALUN KUTOARJO, KABUPATEN PURWOREJO

Etisya Amalia Agustin
21/476758/GE/09555

INTISARI

Pedagang Kaki Lima atau biasa disebut PKL merupakan bagian dari sektor ekonomi informal yang banyak tumbuh di perkotaan. Kabupaten Purworejo menjadi daerah yang menghadapi permasalahan perkotaan yang salah satunya disebabkan oleh PKL. Keberadaan PKL sering kali memanfaatkan ruang-ruang publik yang tidak sesuai dengan peruntukannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perubahan kondisi lingkungan kawasan Alun-Alun Kutoarjo dan mengkaji perubahan kondisi sosial ekonomi PKL antara sebelum dan sesudah direlokasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deduktif yang menggunakan metode survey kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data primer melalui wawancara dan observasi, serta dilakukan studi literatur data sekunder. Pemilihan responden PKL dan masyarakat menggunakan *purposive sampling* sedangkan pemilihan informan dari pihak pemerintah menggunakan *snowball sampling* hingga mencapai titik jenuh. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan pengolahan data meliputi *editing*, *tabulating*, dan narasi deskriptif.

Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat perubahan lingkungan kawasan Alun-Alun Kutoarjo meningkat ke arah positif setelah dilakukan penataan dan relokasi PKL yang dilihat dari ketersediaan sarana prasarana, ketertiban, kebersihan, dan kenyamanan. Pengembalian fungsi Alun-Alun Kutoarjo juga dapat terwujud sebagai ruang publik dan ruang terbuka hijau bagi masyarakat umum. Sementara itu, terjadi perubahan sosial ekonomi PKL yang cenderung menurun setelah mereka direlokasi ke Shelter Kuliner Kutoarjo. Perubahan kondisi pada aspek ekonomi ditunjukkan dari menurunnya pendapatan, perubahan modal dan sumber modal, meningkatnya tarif retribusi, dan pengaruh lokasi lapak. Sedangkan perubahan pada aspek sosial PKL ditinjau dari status kepemilikan usaha, waktu dan lama berjualan, jumlah tenaga kerja, paguyuban PKL, konflik atau persaingan usaha, serta sistem pengelolaan shelter yang bekerjasama dengan pihak pemerintah. Dengan demikian, Pemerintah Kabupaten Purworejo perlu melakukan evaluasi dan peninjauan ulang agar penataan Alun-Alun Kutoarjo dapat memberikan manfaat positif bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk PKL yang telah direlokasi.

Kata Kunci: Pedagang Kaki Lima, Relokasi, Ruang Publik, Lingkungan, Sosial-Ekonomi

A STUDY OF ENVIRONMENTAL AND SOCIO-ECONOMIC CHANGES IN THE STREET VENDOR (PKL) RELOCATION PROGRAM AT THE ALUN-ALUN KUTOARJO, PURWOREJO REGENCY

Etisya Amalia Agustin
21/476758/GE/09555

ABSTRACT

Street vendors, commonly known as PKL, are part of the informal economic sector that has significantly grown in urban areas. Purworejo Regency faces various urban issues, one of which is related to the presence of street vendors. PKL often utilize public spaces in ways that are not aligned with their designated purposes. This study aims to examine environmental changes in the Kutoarjo Square area and to analyze the socio-economic changes experienced by street vendors before and after relocation.

This research employs a deductive qualitative approach using a questionnaire survey as the primary data collection instrument through interviews and observations, complemented by a literature review of secondary data. Respondents from the street vendor community and the general public were selected through purposive sampling, while government informants were identified using snowball sampling techniques until data saturation was achieved. The data were analyzed using a qualitative descriptive method, with stages including editing, tabulating, and descriptive narration.

The results of the study show that there were positive environmental changes in the Kutoarjo Square area following the management and relocation of street vendors, as indicated by improvements in infrastructure availability, orderliness, cleanliness, and comfort. The restoration of Kutoarjo Square's function as a public space and green open space for the general public has also been realized. Meanwhile, the socio-economic conditions of the street vendors tended to decline after being relocated to the Kutoarjo Culinary Shelter. Changes in the economic aspects were marked by decreased income, changes in capital and funding sources, increased retribution fees, and the influence of stall locations. Changes in social aspects were observed through business ownership status, selling hours and duration, number of workers, PKL associations, business competition or conflict, and the management system of the shelter in collaboration with the government. Therefore, the Purworejo Regency Government needs to conduct further evaluation and review to ensure that the arrangement of Kutoarjo Square can provide positive benefits for all segments of society, including the relocated street vendors.

Keywords: *Street Vendors, Relocation, Public Space, Environment, Socio-Economic*